

PT Surya Citra Media Tbk Dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak diaudit)
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2005 dan 2004
(Mata Uang Indonesia)

**PT Surya Citra Media Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak diaudit)
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2005 dan 2004**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1 – 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 – 33

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
31 Maret 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2l, 3	388.924.847	238.933.922
Piutang usaha	2d, 2e, 2l, 4		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 7.293.265 pada tahun 2005 dan Rp 9.940.689 pada tahun 2004		263.161.044	209.730.639
Pihak hubungan istimewa		5.499	39.166
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 46.542 pada tahun 2005 dan Rp 1.458.270 pada tahun 2004		7.382.960	6.995.568
Persediaan	2f, 5	249.486.644	335.017.304
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g	19.573.948	33.641.326
Jumlah Aktiva lancar		<u>928.534.942</u>	<u>824.357.925</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2e	63.444	47.467
Aktiva pajak tangguhan	2p, 19	6.861.718	1.765.998
Penyertaan dalam bentuk saham	2h, 6	155.400	155.400
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 283.534.963 pada tahun 2005 dan Rp 245.292.630 pada tahun 2004	2i, 7	284.381.910	294.353.575
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 128.630.920 pada tahun 2005 dan Rp 88.114.899 pada tahun 2004	2b, 8	675.267.016	715.783.037
Taksiran tagihan pajak penghasilan		6.182.451	21.375.791
Aktiva lain-lain		111.075.508	48.967.288
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>1.083.987.447</u>	<u>1.082.448.556</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>2.012.522.389</u>	<u>1.906.806.481</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan) (Tidak diaudit)
31 Maret 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2005	2004
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2e, 2l, 9	230.250.233	232.977.191
Pihak hubungan istimewa	2e, 9, 22a, 22b	119.016	5.833.055
Hutang lain-lain		1.369.349	2.327.563
Biaya masih harus dibayar	10, 18, 23b	17.902.483	30.659.247
Hutang Pajak	11	28.102.702	16.145.065
Uang Muka pelanggan		2.219.906	3.910.333
Jumlah Kewajiban Lancar		279.963.689	291.852.454
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Obligasi	2k, 12	420.862.661	419.584.170
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p, 19	13.900.029	20.138.931
Uang Muka Pelanggan		46.167.453	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		480.930.143	439.723.101
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.893.750.000 saham	13	473.437.500	473.437.500
Tambahan modal disetor	2j, 14	527.448.628	527.448.628
Opsi saham	2m, 21	6.681.602	2.460.815
Saldo laba		244.060.827	171.883.983
Jumlah Ekuitas		1.251.628.557	1.175.230.926
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.012.522.389	1.906.806.481

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2005	2004
PENDAPATAN BERSIH	2n, 16	263.237.424	197.421.946
BEBAN USAHA	2n, 17		
Program dan siaran		139.776.147	115.690.401
Umum dan administrasi		62.017.926	56.012.803
Jumlah Beban Usaha		201.794.073	171.703.204
LABA USAHA		61.443.351	25.718.742
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		(4.337.610)	(2.926.857)
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	2l	(102.263)	480.914
Beban bunga		14.609.376	14.771.701
Amortisasi goodwill	8	10.129.005	10.129.005
Lain-lain - bersih		608.063	1.795.142
Beban lain-lain - Bersih		20.906.571	24.249.905
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		40.536.780	1.468.837
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2p, 19		
Periode berjalan		17.382.866	6.059.915
Tangguhan		(2.090.074)	(2.050.467)
Jumlah Beban Pajak		15.292.792	4.009.448
LABA (RUGI) BERSIH		25.243.988	(2.540.611)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2q, 20		
Dasar (Rupiah penuh)		13,33	(1,34)
Dilusian (Rupiah penuh)		13,24	(1,34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Opsi Saham	Saldo Laba	Jumlah
Saldo, 31 Desember 2003	473.437.500	527.448.628	2.460.815	174.424.594	1.177.771.537
Rugi bersih Januari - Maret 2004	-	-	-	(2.540.611)	(2.540.611)
Saldo, 31 Maret 2004	473.437.500	527.448.628	2.460.815	171.883.983	1.175.230.926
Penerbitan waran karyawan	-	-	4.220.787	-	4.220.787
Dividen kas	-	-	-	(9.468.750)	(9.468.750)
Laba bersih April - Desember 2004	-	-	-	56.401.606	56.401.606
Saldo, 31 Desember 2004	473.437.500	527.448.628	6.681.602	218.816.839	1.226.384.569
Laba bersih Januari-Maret 2005	-	-	-	25.243.988	25.243.988
Saldo, 31 Maret 2005	473.437.500	527.448.628	6.681.602	244.060.827	1.251.628.557

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2005	2004
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		274.361.713	258.676.504
Penghasilan bunga		3.889.621	2.968.312
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(163.226.022)	(188.501.976)
Pembayaran pajak penghasilan		(15.731.586)	(25.565.771)
Pembayaran beban keuangan		(14.913.848)	(15.706.832)
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya		(28.233.025)	(13.621.460)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		56.146.853	18.248.777
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	7	-	54.546
Perolehan aktiva tetap	7	(10.261.018)	(15.669.087)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.261.018)	(15.614.541)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		45.885.835	2.634.236
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
		343.039.012	236.299.686
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	388.924.847	238.933.922

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan ") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 tanggal 29 Januari 2002 Tambahan No. 997. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 11 Juni 2002 Tambahan No. 5690. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 25 April 2003 mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program televisi lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di Grha SCTV, Lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp1,28 triliun dan Rp1,22 triliun pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan sebesar Rp5 miliar yang diambil dari saldo laba tahun 2004 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 375 juta saham Perusahaan kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan mulai dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Penawaran Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 12).

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto. S.H., Notaris di Jakarta, No. 176 tanggal 30 Juni 2004 dan Akta No. 116 tanggal 27 Mei 2003 oleh notaris yang sama, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

2005			
Komisaris		Direksi	
Segara Utama	- Komisaris Utama	Fofo Sariaatmadja	- Direktur Utama
Agus Lasmono	- Komisaris	Sugeng Purwanto	- Direktur
Glen M. S. Yusuf	- Komisaris		

2004			
Komisaris		Direksi	
Henry Pribadi	- Komisaris Utama	Lanny Rahardja	- Direktur Utama
Eddy Sariaatmadja	- Komisaris	Alex Kumara	- Direktur
Fofo Sariaatmadja	- Komisaris	Budi Harianto	- Direktur
Agus Lasmono	- Komisaris	Sukarni Ilyas	- Direktur
Gunadharna Hartarto	- Komisaris		
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris		

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan. Persediaan materi program diamortisasi berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali. Amortisasi dihitung berdasarkan metode menurun, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

h. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	15
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva telah selesai dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditanggungkan dan disajikan sebagai biaya ditanggungkan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua aktivanya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi.

j. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambah Modal Disetor".

k. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp9.480/\$AS1 (Rupiah penuh) dan Rp8.587/\$AS1 (Rupiah penuh).

m. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 tentang "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kesejahteraan Karyawan

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57 mengenai "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi", pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban pembayaran pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003). Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan metode penangguhan pajak yang mensyaratkan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak di masa mendatang atas kejadian-kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk akumulasi rugi fiskal. Untuk setiap entitas usaha, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal, yang masing-masing merupakan aktiva atau kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan dikurangi apabila laba fiskal masa mendatang tidak akan mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan.

Tambahan kewajiban pajak dicatat pada saat hasil ketetapan pajak diterima atau dicatat pada saat hasil keberatan ditentukan, apabila Perusahaan melakukan banding.

q. Laba Per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.893.750.000 saham pada tahun 2005 dan 2004.

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah mempertimbangkan semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pelaksanaan waran karyawan yang diberikan pada saat pemberian (*grant date*) yaitu pada tanggal 11 Mei 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.906.918.460 saham pada tahun 2005 dan 1.899.003.538 saham pada tahun 2004 (Catatan 20).

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Kas		
Rupiah	227.951	220.282
Dolar AS (\$AS 14.106,70 pada 2005 dan \$AS 25.025 pada 2004)	133.732	214.890
Jumlah kas	<u>361.683</u>	<u>435.172</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.252.769	10.296.837
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.640.900	755.833
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.806.873	12.066.350
PT Bank Permata Tbk	992.383	1.393.361
ABN-AMRO Bank, Jakarta	751.160	190.254
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	441.170	617.841
PT Bank Lippo Tbk	263.083	1.397.424
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 282.408,14 pada 2005 dan \$AS 204.730,09 pada 2004)	2.677.229	1.758.017
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS 83.249,26 pada 2005 dan \$AS 1.063.493,90 pada 2004)	789.203	9.132.222
PT Bank Permata Tbk (\$AS 26.134,51)	247.755	-
PT ANZ Panin Bank, Jakarta (\$AS 17.716,78 pada 2005 dan \$AS 458.183,94 pada 2004)	167.955	3.934.425
Jumlah bank	<u>33.030.480</u>	<u>41.542.564</u>
Setara kas - deposito berjangka dan <i>on call</i>		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130.112.952	5.000.000
PT ANZ Panin Bank, Jakarta	90.290.818	98.454.315
PT Bank Pan Indonesia, Jakarta	41.305.544	29.303.951
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.342.837	20.165.526
ABN Amro Bank, Jakarta	15.467.323	40.000.000
PT Bank Permata Tbk	10.000.000	-
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (\$AS 2.406.266,21)	22.811.404	-
PT ANZ Panin Bank, Jakarta (\$AS 2.000.000 pada 2005 dan \$AS 28.315,04 pada 2004)	18.960.000	243.141
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., Hongkong (\$AS 447.447,89 pada 2005 dan \$AS 441.277,89 pada 2004)	4.241.806	3.789.253
Jumlah deposito berjangka dan <i>on call</i>	<u>355.532.684</u>	<u>196.956.186</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>388.924.847</u></u>	<u><u>238.933.922</u></u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk hutang obligasi (Catatan 12). Akan tetapi, Anak Perusahaan dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, saldo kas dalam rekening tersebut masing-masing berjumlah Rp28,72 miliar dan Rp4,22 miliar.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2005	2004
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Wira Pamungkas Pariwara/Adforce Inc.	35.487.291	17.387.396
PT Dwi Sapta Pratama	24.335.148	11.184.338
PT International Matari Advertising	20.966.827	18.539.176
PT Optima Media Dinamika	14.082.628	9.490.839
PT Perada Swara Production	12.390.367	11.466.241
PT Iniatif Media Indonesia	12.342.352	4.295.456
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	12.333.376	10.060.688
PT Inpurema Konsultama	11.478.984	4.877.928
PT Armananta Eka Putra	11.416.040	5.163.178
PT Quantum Pratama Media	10.862.720	-
PT Hotlinetama Sarana	7.305.344	3.790.966
PT Activate Media Nusantara	6.632.120	5.080.328
PT Bintang Medhiatama Indonesia	5.993.405	9.770.353
PT Tempo Promosi	5.947.040	6.002.502
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	5.904.104	9.217.554
PT Rama Perwira	4.901.776	4.971.560
PT Tirta Hala Ekamatra	4.873.440	3.840.320
PT Optimedia Indonesia	4.776.464	1.486.672
PT Auvikomunikasi Mediapro	3.944.740	3.333.835
PT Image Utama Raya	3.535.180	719.488
PT Mediate Indonesia	3.425.920	-
PT Nutrifood Indonesia	2.837.589	-
PT Cursor Media	2.752.091	981.992
PT Dian Mentari Pratama	2.751.650	2.579.808
PT Total Inter Media	2.585.088	4.819.765
PT Spektrum Kencana Mukti	2.345.914	830.984
PT Advatama Niaga	2.279.376	374.880
PT Cipta Adimedia Nusantara	1.588.400	2.084.720
PT Fortune Indonesia	834.560	3.880.228
PT Indofood Sukses Makmur	283.300	11.265.153
PT Fajar Cahaya Buana	-	8.075.012
PT Bhakti Media International	-	4.838.306
PT Bates Mulia Indonesia	-	2.554.904
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	29.261.075	36.706.758
Jumlah	270.454.309	219.671.328
Penyisihan piutang ragu-ragu	(7.293.265)	(9.940.689)
Jumlah piutang pihak ketiga – bersih	263.161.044	209.730.639
<u>Pihak hubungan istimewa</u>		
PT Indika Telemedia	5.499	39.166
Jumlah	263.166.543	209.769.805

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal periode	7.293.265	9.940.689
Penghapusan	-	-
Saldo akhir periode	7.293.265	9.940.689

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Belum jatuh tempo	181.737.510	137.490.263
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	46.076.375	44.568.246
31 - 60 hari	25.541.676	15.726.557
61 - 90 hari	11.437.951	12.187.443
91 - 180 hari	1.699.795	6.073.771
Lebih dari 180 hari	3.966.501	3.664.214
Jumlah	270.459.808	219.710.494
Penyisihan piutang ragu-ragu	(7.293.265)	(9.940.689)
Bersih	263.166.543	209.769.805

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, seluruh piutang usaha Anak perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi (Catatan 12).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2005	2004
Materi program		
Lokal	2.871.849	25.323.649
Impor	74.118.575	98.615.459
Ulangan	94.008.225	58.988.439
Dalam proses dan dalam perjalanan	77.069.540	151.279.509
Lain-lain	1.418.455	810.248
Jumlah	249.486.644	335.017.304

Biaya amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp132,56 miliar pada tahun 2005 dan Rp112,81 miliar pada tahun 2004 (Catatan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan Anak Perusahaan dalam bentuk saham pada PT Radio Prapanca Buana Suara dengan jumlah sebesar Rp155,40 juta yang merupakan pemilikan sebesar 8,40% dan dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

7. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

2005	Saldo Awal	Perubahan selama tahun berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	16.875.742	-	-	16.875.742
Bangunan dan instalasi	30.030.383	-	-	30.030.383
Peralatan studio dan penyiaran	443.406.490	2.006.218	102.206	445.310.502
Perabot dan peralatan kantor	29.609.610	778.922	-	30.388.532
Kendaraan	34.631.099	3.605.148	1.663.600	36.572.647
Jumlah Nilai Tercatat	554.553.324	6.390.288	1.765.806	559.177.806
Aktiva dalam Penyelesaian				
Peralatan studio dan penyiaran	8.739.067	-	-	8.739.067
Jumlah Nilai Tercatat	563.292.391	6.390.288	1.765.806	567.916.873
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	20.599.899	278.495	-	20.878.394
Peralatan studio dan penyiaran	213.715.505	7.790.801	-	221.506.306
Perabot dan peralatan kantor	21.690.313	784.755	-	22.475.067
Kendaraan	18.859.157	1.337.540	1.521.501	18.675.196
Jumlah Akumulasi Penyusutan	274.864.874	10.191.591	1.521.501	283.534.963
Nilai Buku Bersih	288.427.517			284.381.910

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2004	Saldo Awal	Perubahan selama tahun berjalan		Saldo Akhir
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	13.623.390	-	-	13.623.390
Bangunan dan instalasi	28.900.834	-	-	28.900.834
Peralatan studio dan penyiaran	401.152.492	8.788.782	5.875	409.935.399
Perabot dan peralatan kantor	26.029.013	906.307	17.930	26.917.390
Kendaraan	31.638.853	1.070.400	160.705	32.548.548
Jumlah Nilai Tercatat	501.344.582	10.765.489	184.510	511.925.561
Aktiva dalam Penyelesaian				
Peralatan studio dan penyiaran	18.772.059	8.948.585	-	27.720.644
Jumlah Nilai Tercatat	520.116.641	19.714.074	184.510	539.646.205
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	19.520.787	258.631	-	19.779.418
Peralatan studio dan penyiaran	183.212.243	7.196.007	-	190.408.250
Perabot dan peralatan kantor	18.623.460	713.355	-	19.336.814
Kendaraan	14.390.488	1.507.197	129.537	15.768.148
Jumlah Akumulasi Penyusutan	235.746.978	9.675.190	129.537	245.292.630
Nilai Buku Bersih	284.369.663			294.353.575

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp10,19 miliar dan Rp9,72 miliar (Catatan 17) untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2005 dan 2004.

Pada tanggal 31 Maret 2005, aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan Anak Perusahaan untuk pengembangan pemancar Anak Perusahaan di berbagai kota di Indonesia. Dilihat dari sudut pandang keuangan, persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian tersebut pada tanggal 31 Maret 2005 adalah berkisar antara 35% sampai dengan 95%.

Aktiva tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	2005	2004
Hak Guna Bangunan ("HGB")	86.098 m ²	84.434 m ²
Hak Milik ("HM")	15.900 m ²	15.900 m ²
Girik	11.865 m ²	11.865 m ²
Jumlah	113.863 m²	112.199 m²

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2032. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 32.875 m² merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk proyek siaran televisi nasional (Catatan 23a).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 berdasarkan evaluasi atas kondisi aktiva pada tanggal-tanggal tersebut dan hasil penilaian yang dilakukan oleh PT Tetrindo Agrifor Penilai, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 30 April 2003.

Pada tanggal 31 Maret 2005, aktiva tetap (kecuali tanah dan aktiva dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS34,95 juta dan Rp77,89 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Peralatan studio dan penyiaran milik Anak Perusahaan dengan jumlah nilai wajar minimal sebesar Rp188,72 miliar (nilai wajar pada saat penerbitan obligasi), digunakan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi (Catatan 12).

8. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	2005	2004
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	118.501.915	77.985.894
Amortisasi tahun berjalan	10.129.005	10.129.005
Akumulasi amortisasi	128.630.920	88.114.899
Bersih	675.267.016	715.783.037

9. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	2005	2004
Pihak ketiga:		
PT Tripar Multivision	50.990.876	44.822.172
PT Rapi Film	18.987.500	7.457.500
PT Sinemart	15.800.000	4.325.000
PT Parkit Film	14.107.364	14.687.550
Columbia Tristar International TV, USA	12.119.469	3.987.502
PT Cipta Imaginasi Design	9.489.431	4.629.742
Global Media Distribution Inc., USA	8.692.388	13.269.793
Warner Bros International Television Distribution, USA	6.117.774	2.849.739
PT Shandika Widya Sinema	5.967.500	-
PT Viandra Production	5.320.000	5.320.000
PT Sabdapalon Selaras	4.489.500	5.130.000
Teguh Bakti Mandiri	4.000.000	-
Universal Studios International, B.V., Belanda	3.914.471	3.198.661
PT Triwarsana	3.610.000	4.660.000
PT Lenza Indonesia	3.136.500	7.850.000
PT Platinum Media Distribution	3.026.660	3.584.700

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2005	2004		
Buena Vista International Inc., USA	2.654.400	1.554.247		
PT MD Entertainment	2.550.000	5.937.000		
PT Persari Film	2.382.228	-		
Touch Gold	2.257.500	1.890.000		
PT RA. Socha Prada	2.200.000	-		
PT Diwangkara Citra Suara	1.171.000	3.684.000		
PT Camila Internusa	987.159	2.315.222		
Twentieth Century Fox International Television Inc., USA	604.350	3.771.840		
PT Soraya Intercine Film	400.000	2.750.000		
Total Sport Asia Ltd., Malaysia	327.060	2.103.815		
PT Gentabuana Paramitha	-	10.725.000		
PT Putri Diversa Sarana	-	7.753.548		
PT Dwiguna Prima	-	5.484.494		
PT Multi Vista Film	-	2.125.000		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	44.947.103	57.110.666		
Jumlah Pihak ketiga	230.250.233	232.977.191		
			Persentase dari Jumlah Hutang	
	2005	2004	2005	2004
Pihak Hubungan Istimewa: (Catatan 22a dan 22b)				
PT Indika Cipta Media	800	4.771.500	0%	0,65%
PT Indika Siar Sarana	118.216	1.061.555	0,02%	0,15%
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	119.016	5.833.055	0,02%	0,80%

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Belum jatuh tempo	139.407.854	181.093.723
1 - 30 hari	35.175.902	25.854.990
31 - 60 hari	16.615.550	6.898.236
61 - 90 hari	14.477.147	7.760.008
91 - 180 hari	11.384.305	8.826.498
Lebih dari 180 hari	13.308.491	8.376.791
Jumlah	230.369.249	238.810.246

Jumlah hutang usaha dalam Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 masing-masing berjumlah \$AS4,54 juta (setara dengan Rp43,03 miliar) dan \$AS5,16 juta (setara dengan Rp44,33 miliar) (Catatan 25).

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terutama merupakan akrual atas honorarium tenaga ahli, bonus karyawan dan bunga; dan estimasi kewajiban atas kontribusi penyiaran (Catatan 23b).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2005	2004
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	241.726	143.298
Pasal 21	1.654.259	1.920.136
Pasal 23	415.190	666.741
Pasal 25	7.914.448	-
Pasal 26	206.042	909.809
Pajak Pertambahan Nilai	17.671.037	12.505.081
Jumlah	28.102.702	16.145.065

Pada tanggal 21 Oktober 2004, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2003 sebesar Rp210,53 juta dan pengembalian atas lebih bayar pajak tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 12 November 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2000, 2001 dan 2002 serta pajak penghasilan badan tahun 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp2,97 miliar. Seluruh kekurangan pembayaran pajak tersebut dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Pendapatan) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.

Pada tanggal 8 Desember 2004, Anak Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2003. Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2003 sebesar Rp14,09 miliar telah dikoreksi menjadi sebesar Rp11,19 miliar. Selisih sebesar Rp2,90 miliar dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Pendapatan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.

Pada tahun 2004, Anak Perusahaan juga memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2001 dan 2003 yang seluruhnya berjumlah Rp16,87 miliar. Sehubungan dengan surat ketetapan tersebut, Anak Perusahaan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas beberapa SKPKB yang seluruhnya berjumlah Rp5,15 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dalam neraca konsolidasi tahun 2004. Sisanya sejumlah Rp11,71 miliar dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Pendapatan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2004.

12. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Hutang obligasi	425.000.000	425.000.000
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(4.137.339)	(5.415.830)
Bersih	420.862.661	419.584.170

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi) dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Semua obligasi telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, beberapa peralatan penyiaran tertentu dengan jumlah nilai wajar minimal sebesar Rp188,72 miliar (nilai wajar pada saat penerbitan obligasi) dan kas milik Anak Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut.

Penjaminan ini dinyatakan dalam akta Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan No. 137, akta Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran No. 138, keduanya dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tertanggal 23 April 2003 serta akta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro No. 18 tertanggal 2 Juni 2003 oleh Notaris yang sama. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp172 miliar
2. Sisanya, sebesar enam puluh lima persen (65%) akan digunakan untuk menambah modal kerja dan tiga puluh lima persen (35%) akan digunakan untuk memperoleh peralatan studio dan penyiaran

Sampai dengan 31 Maret 2005, akumulasi penggunaan hasil penawaran obligasi seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp170,93 miliar
2. Perolehan peralatan studio dan penyiaran sejumlah Rp26,19 miliar
3. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp160,11 miliar

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tahun 2004 dan 2003, obligasi ini memperoleh peringkat idA- (*Single A Minus, Stable Outlook*) dan idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 347/PEF-Dir/VI/2004 tanggal 28 Juni 2004 dan No. 313/PEF-Dir/VI/2003 tanggal 2 Juni 2003.

13. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

2005			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Abhimata Mediatama	1.057.820.000	55,86%	264.455.000
PT Citrabumi Sacna	473.437.500	25,00	118.359.375
Komisaris:			
Agus Lasmono	429.625	0,02	107.406
Direktur:			
Fofa Sariaatmadja	429.625	0,02	107.406
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	361.633.250	19,10	90.408.313
Jumlah	1.893.750.000	100,00%	473.437.500

2004			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp250 (Rupiah penuh) per Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Abhimata Mediatama	746.520.750	39,42%	186.630.187
PT Citrabumi Sacna	473.437.500	25,00	118.359.375
PT Indika Multimedia	273.083.250	14,42	68.270.813
Komisaris:			
Henry Pribadi	429.625	0,02	107.406
Eddy Sariaatmadja	429.875	0,02	107.469
Fofa Sariaatmadja	429.625	0,02	107.406
Agus Lasmono	429.625	0,02	107.406
Direktur:			
Lanny Rahardja	1.665.250	0,09	416.313
Sukarni Ilyas	1.750.000	0,09	437.500
Budi Harianto	1.175.000	0,06	293.750
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	394.399.500	20,84	98.599.875
Jumlah	1.893.750.000	100,00%	473.437.500

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 November 2002, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan 18.750.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan Waran Karyawan Perdana oleh karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran. Pada tanggal 28 Februari 2003, Perusahaan telah menerbitkan 18.750.000 sahamnya sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.893.750.000 saham (Catatan 21).

Pada tanggal 25 April 2003, PT Mitrasari Persada dan PT Abhimata Mediatama mengalihkan saham pendiri mereka kepada masyarakat, masing-masing berjumlah 3.479.250 saham atau seluruhnya berjumlah 6.958.500 saham.

Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana oleh karyawan perusahaan dan pengalihan 6.958.500 saham pendiri kepada masyarakat tersebut di atas telah termasuk dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan Pasal 4 Ayat 2 dan 3 mengenai komposisi pemegang saham, sehingga jumlah keseluruhan modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi berjumlah 1.893.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2003, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 164 pada tanggal 25 April 2003. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Pada tanggal 7 Agustus 2003, PT Mitrasari Persada mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada PT Citrabumi Sacna dan PT Indika Multimedia, yang keduanya merupakan pemegang saham PT Mitrasari Persada, masing-masing sebanyak 473.437.500 saham (25% kepemilikan) dan 273.083.250 saham (14,42% kepemilikan).

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Agio saham		
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP) (Catatan 13 dan 21)	6.537.375	6.537.375
Jumlah	527.448.628	527.448.628

15. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2004, yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 175 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp9,47 miliar atau sebesar Rp5 (Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Agustus 2004. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Agustus 2004.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENDAPATAN IKLAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pendapatan iklan	325.725.075	241.411.017
Penjualan lain-lain	766.544	1.941.600
Dikurangi potongan penjualan/komisi	(63.254.195)	(45.930.671)
Jumlah	<u>263.237.424</u>	<u>197.421.946</u>

17. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Program dan siaran:		
Amortisasi materi program (lihat Catatan 5)	132.562.920	112.810.339
Beban penyiaran	4.403.786	1.590.173
Jasa satelit dan transmisi	1.651.708	902.594
Lain-lain	1.157.733	387.295
Jumlah program dan siaran	<u>139.776.147</u>	<u>115.690.401</u>
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	34.997.087	30.133.286
Penyusutan (lihat Catatan 7)	10.191.590	9.724.202
Promosi	4.730.287	4.043.115
Sewa	3.097.035	2.262.366
Sumbangan	1.374.225	514.600
Perlengkapan Kantor	1.370.771	820.740
Perbaikan dan pemeliharaan	1.202.304	1.982.474
Komunikasi	1.125.614	972.146
Honorarium tenaga ahli	885.458	979.806
Perjalanan	800.867	655.977
Listrik dan Energi	757.640	671.165
Kendaraan	517.075	530.919
Asuransi	374.865	334.856
Jamuan dan representasi	127.467	2.112.710
Majalah, surat kabar dan keanggotaan	161.047	40.079
Perijinan	-	24.287
Lain-lain	304.594	210.075
Jumlah Umum dan Administrasi	<u>62.017.926</u>	<u>56.012.803</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>201.794.073</u>	<u>171.703.204</u>

18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp14,97 miliar dan Rp10,77 miliar pada tanggal-tanggal 31 Januari 2005 dan 2004 dan disajikan sebagai akun "Estimasi Kewajiban atas Kesejahteraan Karyawan" dalam neraca konsolidasi. Pada tahun 2003, kewajiban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar", dimana pada tahun 2004 telah direklasifikasi ke akun "Estimasi Kewajiban atas Kesejahteraan Karyawan" untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2004. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sejumlah Rp5,38 miliar dan Rp5,29 miliar pada tahun 2004 dan 2003, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan didasarkan atas perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2004 dan 30 Juni 2003 yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 29 Juli 2004 dan 17 September 2003 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga: 10% per tahun

Tingkat kematian menggunakan tabel CSO-1980 modifikasi

Tingkat kenaikan upah (gaji): 8% per tahun

Usia pensiun: 55 tahun

19. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2005	2004
Tahun berjalan		
Anak Perusahaan	17.382.866	6.059.915
Ditangguhkan		
Perusahaan	(1.866.856)	(1.765.998)
Anak Perusahaan	(223.218)	(284.469)
Manfaat pajak tangguhan	(2.090.074)	(2.050.467)
Bersih	15.292.792	4.009.448

Beban Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	40.536.780	1.468.837
Ditambah :		
Amortisasi goodwill	10.129.005	10.129.005
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(54.784.760)	(17.846.290)
Rugi sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi Perusahaan	(4.118.975)	(6.248.448)
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	44.864	12.077
Penyusutan aktiva tetap	39.817	6.546
Jamuan dan representasi	3.625	2.002.859
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.192.183)	(1.659.694)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(6.222.852)	(5.886.660)
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(28.378.951)	(26.553.821)
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(34.601.803)	(32.440.481)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2004, akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2001, 2002 dan 2003 dikoreksi sebesar Rp14,75 miliar dan ditetapkan menjadi sebesar Rp11,73 miliar.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep 01.PU/WPJ.19/KP.0104/2002 yang mengizinkan Anak Perusahaan untuk mengalokasikan keuntungan dari restrukturisasi pinjaman dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada tahun 2002 sebesar Rp85,43 miliar selama 5 (lima) tahun (2002 - 2006), dimana besarnya pengakuan penghasilan untuk setiap tahun adalah sebesar Rp17,09 miliar.

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	58.001.220	20.258.050
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	17.382.866	6.059.915

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan-Tanggihan

	2005	2004
Pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum (30%):		
Perusahaan - rugi fiskal	(1.866.856)	(1.765.998)
Anak Perusahaan	(223.218)	(284.469)
Manfaat pajak penghasilan - tanggihan	(2.090.074)	(2.050.467)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	40.536.780	1.468.837
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	10.129.005	10.129.005
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(54.784.760)	(17.846.290)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4.118.975)	(6.248.448)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.235.693)	(1.874.534)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	13.459	3.623
Penyusutan aktiva tetap	11.945	1.964
Jamuan dan representasi	1.088	600.857
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(657.655)	(497.908)
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(1.866.856)	(1.765.998)
Anak Perusahaan	17.159.648	5.775.446
Beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	15.292.792	4.009.448

Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	6.861.718	1.765.998
Aktiva pajak tangguhan	6.861.718	1.765.998
 Anak perusahaan		
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	4.490.428	3.231.132
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.201.943	3.419.687
Pos luar biasa – keuntungan dari penyelesaian hutang BPPN	(8.970.179)	(14.095.994)
Aktiva tetap	(11.622.221)	(12.693.756)
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	(13.900.029)	(20.138.931)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. REKONSILIASI LABA PER SAHAM

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tahun 2005 dan 2004:

2005	Laba Bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)
Rugi Per Saham Dasar			
Rugi bersih tersedia untuk pemegang saham	25.243.988	1.893.750.000	13,33
Ditambah:			
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 21)	-	13.168.460	-
Rugi Per Saham Dilusian			
Rugi bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	25.243.988	1.906.918.460	13,24
2004	Laba Bersih	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)
Rugi Per Saham Dasar			
Rugi bersih tersedia untuk pemegang saham	(2.540.611)	1.893.750.000	(1,34)
Ditambah:			
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 21)	-	5.253.538	-
Rugi Per Saham Dilusian			
Rugi bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	(2.540.611)	1.899.003.538	(1,34)

21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 tanggal 25 April 2002, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

Rencana pelaksanaan opsi kepemilikan saham diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

Waran Karyawan Perdana (18,75 juta lembar waran)

Sesuai Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan Perdana Perusahaan No. 144 tanggal 27 Juni 2002 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan Resolusi Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2002, Waran Karyawan Perdana tunduk pada syarat-syarat berikut:

- Waran tersebut akan dialokasikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan setelah menimbang seluruh rekomendasi dari direksi Perusahaan dan/atau direksi Anak Perusahaan
- Setiap waran dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham Perusahaan
- Waran tersebut akan dilaksanakan dengan nilai nominal dan harga pelaksanaannya akan dibayar oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari dana yang telah dicadangkan sebagai bagian dari bonus karyawan, direksi dan komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan
- Jangka waktu Waran tersebut adalah 8 (delapan) bulan sejak tanggal 28 Juni 2002, yaitu tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perusahaan kepada BAPEPAM
- Tanggal alokasi waran selambat-lambatnya adalah pada bulan keenam sejak tanggal efektif
- Tanggal pembagian Waran selambat-lambatnya adalah pada bulan kedelapan sejak tanggal efektif
- Tanggal pelaksanaan Waran adalah pada saat berakhirnya jangka waktu waran tersebut yaitu 8 (delapan) bulan sejak tanggal efektif

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 12 November 2002, Perusahaan telah melakukan alokasi pemberian Waran Karyawan Perdana tersebut kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 28 Februari 2003.

Waran Karyawan Perdana (18,75 juta lembar waran) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2003, karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengeksekusi waran tersebut masing-masing sejumlah 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran (Catatan 13).

Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)

Sesuai Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran sebelum waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi atau komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan waran-waran (tanpa biaya tambahan) yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting)
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

Waran Karyawan (56,25 juta lembar waran)

- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2003, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 1.687.500 waran dan 6.750.000 waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2008. Jumlah beban kompensasi atas Waran karyawan tersebut sebesar Rp2,46 miliar dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian Waran, yaitu tanggal 11 Mei 2003. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	:	10,75%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	62,52%
Dividen yang diharapkan	:	6,46%
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun

Pada tahun 2004, 330.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

Sesuai dengan Resolusi Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 11 Mei 2004, Perusahaan telah mengalokasikan Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2 sejumlah 11.580.000 waran, termasuk 330.000 waran yang disebutkan diatas, kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sejumlah 2.250.000 Waran dan 9.330.000 Waran yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009. Jumlah beban kompensasi atas Waran karyawan tersebut pada tahun 2004 adalah sebesar Rp4,22 miliar dan dibebankan pada operasi tahun berjalan. Beban kompensasi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian Waran, yaitu tanggal 11 Mei 2004. Nilai wajar setiap waran yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	:	10,54%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	:	61,23%
Dividen yang diharapkan	:	1,01%
Periode waran yang diharapkan	:	5 tahun

Beban kompensasi yang timbul sehubungan dengan penerbitan waran karyawan tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan keuangan konsolidasi.

22. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama untuk transaksi pendapatan iklan, pembelian materi program dan pembelian peralatan studio dan penyiaran dengan rincian sebagai berikut:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Transaksi Hubungan Istimewa

- a. Pembelian materi program dari PT Indika Cipta Media, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp627,5 juta atau sekitar 0,51% dari jumlah pembelian untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2004. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp800 ribu dan Rp4,77 miliar pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 9).
- b. Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana masing-masing adalah sebesar Rp96,15 juta dan Rp441,07 juta. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp118,22 juta dan Rp1,06 milyar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 9).

Sifat Hubungan Istimewa

PT Indika Cipta Media dan PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan.

23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:
 - Pengadaan tanah, pembangunan gedung transmitter dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 7);
 - Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian Anak Perusahaan atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Pada tahun 1990, Anak Perusahaan dan Yayasan Televisi Republik Indonesia (TVRI), yang selanjutnya menjadi PT Televisi Republik Indonesia (Persero) pada tahun 2002, mengadakan Perjanjian Kontribusi No. 150/SP/DIR/TV/1990 - No. 02/SPS/SCTV/VIII/1990, sehubungan dengan pelaksanaan siaran televisi umum dan swasta. Anak Perusahaan akan membayar kontribusi kepada TVRI untuk periode 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tahun 2010, selama TVRI tidak melakukan siaran komersial.

Pada bulan Oktober 2001, TVRI mengadakan pertemuan dengan 5 (lima) stasiun televisi (termasuk Anak Perusahaan) untuk mengakhiri Perjanjian Kontribusi antara TVRI dengan 5 (lima) stasiun televisi (termasuk Anak Perusahaan) dan seluruh perubahan atas Perjanjian Kontribusi tersebut, sehubungan dengan diperbolehkannya TVRI melakukan siaran komersial.

Pada tanggal 15 September 2003, Anak Perusahaan dan TVRI telah mengadakan perjanjian atas penyelesaian jumlah kontribusi yang harus dibayar. Berdasarkan perjanjian tersebut, hutang Anak Perusahaan pada TVRI disepakati sebesar Rp71,34 miliar termasuk denda, yang akan dibayar dalam sepuluh kali angsuran bulanan, masing-masing sebesar Rp7,13 miliar per bulan, mulai 25 September 2003 sampai dengan 23 Juni 2004. Pada tahun 2004, Anak Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban kepada TVRI (Catatan 10).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 1 Juli 2000, Satelindo setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi $\frac{1}{4}$ (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa dan pengoperasian peralatan digital oleh Satelindo adalah sebesar \$AS425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa tersebut harus dibayar di muka untuk 3 (tiga) bulan masa sewa.

Semua pihak yang terkait juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah \$AS1 juta dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun atau pembayaran secara tunai.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan dari Satelindo dengan nilai sebesar \$AS75 ribu per tahun untuk periode 5 (lima) tahun sejak tahun 2001.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, tidak ada saldo biaya sewa dibayar di muka untuk transponder.

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp956,78 juta dan Rp902,59 juta untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 17).

- d. Pada tanggal 17 Desember 2003, Anak Perusahaan memperoleh hak eksklusif penyiaran televisi dan radio di Indonesia sehubungan dengan *Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup* tahun 2006 berdasarkan perjanjian terpisah "Television and Radio Broadcast" dengan INFRONT WM GMBH, perusahaan yang berbasis di Jerman; dan INFRONT WM AG, perusahaan yang berbasis di Swiss. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan telah membayar uang muka kepada perusahaan-perusahaan tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi.
- e. Pada tanggal 21 September 2004, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian "*2006 Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup Main Sponsorship*" dengan PT Perada Swara Production ("PSP"). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan akan memberikan hak kepada PSP untuk menayangkan seluruh iklan dari produk tertentu selama FIFA World Cup 2006. Pada tahun 2004, PSP telah membayar uang muka sebesar AS\$2,5 juta dan disajikan sebagai akun "Uang Muka Pelanggan" pada kewajiban tidak lancar dalam neraca konsolidasi tahun 2004.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KONTINJENSI

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok dan jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan banding ke Mahkamah Agung dan sampai dengan tanggal laporan auditor independen, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung. Berdasarkan pendapat manajemen, kemungkinan Anak Perusahaan bersalah dalam kasus tersebut sangat kecil. Oleh karena itu, Anak Perusahaan tidak membuat provisi kerugian yang mungkin timbul dari kasus tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi.

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2005, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2005	
	Dolar AS	Ekuivalen Rupiah
Aktiva		
Kas dan setara kas	5.277.329	50.029.079
Kewajiban		
Hutang usaha	4.539.415	43.033.654
Aktiva Moneter - Bersih	737.914	6.995.425

26. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Industri penyiaran televisi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang dibuktikan dengan masuknya pendatang baru dan peningkatan dalam budget periklanan secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2005 dan 2004
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Pada tanggal 24 Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2004), tentang Imbalan Kerja ("Revisi PSAK No. 24"), yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja. Revisi PSAK No. 24 ini menggantikan PSAK No. 24, tentang Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun yang dikeluarkan pada tahun 1994.

Revisi PSAK No. 24 berlaku efektif untuk penyajian laporan keuangan konsolidasi yang mencakup periode yang dimulai pada tanggal atau setelah tanggal 1 Juli 2004. Penerapan awal atas Revisi PSAK No. 24 harus diterapkan secara retrospektif dengan melaporkan jumlah penyesuaian yang berhubungan dengan periode-periode sebelumnya sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal dari periode paling dini yang disajikan secara komparatif. Pada saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan Revisi PSAK No. 24 terhadap posisi keuangan, hasil usaha dan laporan arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan.